

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU MAWAR DI KECAMATAN INDRALAYA OGAN ILIR

Sari Puspita, Evy Ratna Kartika Waty, Azizah Husin

Universitas Sriwijaya

Saripuspitasp47@gmail.com, evyrkwaty@gmail.com, azizahhusin66@yahoo.co.id

Abstrak: Partisipasi masyarakat serta minat masyarakat dalam memanfaatkan Posyandu masih rendah, hal ini menjadi salah satu masalah yang menghambat terlaksananya pelayanan kesehatan melalui Posyandu. Keikutsertaan masyarakat dapat mempengaruhi keberlangsungan program Posyandu untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam hal ini menyangkut layanan ibu yang memiliki balita, ibu hamil dan Lansia dalam kegiatan Posyandu Mawar di Kelurahan Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif secara deskriptif. Tingkat partisipasi ibu yang memiliki balita adalah tinggi karena sebagian ibu yang memiliki balita sudah memiliki kesadaran akan pentingnya keberadaan Posyandu dalam meningkatkan dan memantau pertumbuhan dan perkembangan balita. Tingkat partisipasi ibu hamil adalah sedang, karena masih ada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilannya ke Bidan, dikarenakan kegiatan Posyandu Mawar yang hanya dilaksanakan satu bulan sekali. Tingkat partisipasi Lansia adalah sedang, karena hanya sebagian dari Lansia yang ikutserta dalam kegiatan Posyandu dan melakukan pemeriksaan kesehatannya ke Posyandu Mawar.

Kata Kunci: *Partisipasi, Posyandu*

Abstract: Community participation and community interest in utilizing Posyandu are still low, this is one of the problems that hamper the implementation of health services through Posyandu. Community participation can affect the sustainability of the Posyandu program to improve health services. The purpose of this study is to determine the participation of the community in this case concerning the services of mothers who have toddlers, pregnant women and the elderly in the activities of Posyandu Roses in Indralaya Mulya Village Indralaya District Ogan Ilir. This research uses descriptive quantitative approach. The participation rate of mothers with toddlers is high because some mothers with toddlers already have an awareness of the importance of Posyandu in improving and monitoring the growth and development of children under five. The participation rate of pregnant women is moderate, because there are still pregnant women who do her pregnancy examination to midwife, because activity of Mawar Rosyy which only implemented once a month. The Elderly participation rate is moderate, as only part of the Elderly participate in Posyandu activities and conduct medical checks into Posyandu Mawar.

Keywords: *Participation, Posyandu*

PENDAHULUAN

Posyandu adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di suatu wilayah kerja Puskesmas, dimana pelaksanaannya di setiap Kelurahan/RW dan di ketuai oleh Bidan Desa. Tempat pelaksanaan

pelayanan program terpadu di balai dusun, balai kelurahan, RW dan sebagainya yang disebut sebagai Pos pelayanan terpadu (Posyandu). Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Posyandu berupa Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Imunisasi

dan Penanggulangan Diare dan Gizi (Penimbangan Balita). Untuk sasarannya adalah ibu hamil, ibu menyusui, Wanita Usia Subur (WUS) (Muninjaya, 2009).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2013) disebutkan bahwa Posyandu masih sangat penting di dalam masyarakat yang mendukung upaya pencapaian Keluarga sadar gizi (Kadarzi), membantu penurunan angka kematian bayi dan kelahiran, serta mempercepat penerimaan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS). Kegiatan di dalamnya meliputi kegiatan pemantauan pertumbuhan yang diintegrasikan dengan pelayanan seperti imunisasi untuk pencegahan penyakit, penanggulangan diare, pelayanan ibu dan anak, pelayanan kontrasepsi, hingga penyuluhan dan konseling kesehatan.

Masalah yang dijumpai di Posyandu Mawar Kelurahan Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Ogan Ilir adalah tingkat keikutsertaan masyarakat dalam memanfaatkan dan mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Posyandu Mawar. Rendahnya partisipasi aktif masyarakat serta minat masyarakat dalam memanfaatkan Posyandu merupakan salah satu masalah yang menghambat terlaksananya pelayanan kesehatan Posyandu. Keikutsertaan masyarakat sangatlah mempengaruhi keberlangsungan program Posyandu di suatu masyarakat itu sendiri. Program

Posyandu merupakan salah satu strategi yang dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dan dimana pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Posyandu sangat erat hubungannya dengan partisipasi dari masyarakat guna memajukan kegiatan kesehatan yang telah berjalan di masyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, bahwa kegiatan Posyandu dalam satu bulan dilaksanakan setiap hari Rabu di halaman tempat tinggal Ibu Ermawati. Data Posyandu Mawar tahun 2017 yang ada, pada tingkat partisipasi masyarakat dalam keikutsertaan di Posyandu Mawar, dapat dilihat dari jumlah masyarakatnya yang ikutserta dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu yaitu dari sebanyak 86 ibu yang memiliki balita, 10 ibu hamil, dan 150 Lansia, hanya terdapat 20-25 ibu yang memiliki balita, 3 ibu hamil, dan 15-20 Lansia yang melakukan kunjungannya ke Posyandu dan mengikuti kegiatan yang ada di Posyandu Mawar.

Partisipasi masyarakat dalam program Posyandu merupakan langkah awal yang dapat dilakukan untuk mengikutsertakan anggota masyarakat untuk ikut serta dalam proses pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan dengan tujuan dapat menunjang serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tanpa adanya partisipasi masyarakat, upaya kesehatan bukan kesehatan masyarakat. Kegiatan yang sifatnya pemanfaatan kepada masyarakat atau

menakut-nakuti masyarakat adalah bukan upaya kesehatan masyarakat. Untuk itu, ahli kesehatan masyarakat harus memiliki bekal bagaimana melakukan pendekatan dan pemberdayaan masyarakat atau kegiatan pemberian penjelasan kepada masyarakat yang disesuaikan dengan bahasa maupun budaya setempat.

Tujuan daripada partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, yakni menumbuhkan kesadaran hak dan kewajiban masyarakat, memupuk keswadayaan (*sharing* - jiwa berbagi), meneguhkan rasa tanggung jawab, merasa memiliki dan mau memelihara atas hasil dan pasca kegiatan di masyarakat serta meningkatkannya. Sedangkan fungsi yang diemban oleh partisipasi masyarakat, antara lain tidak sedikit kegiatan yang bisa diselesaikan, meminimumkan dana/anggaran, memiliki nilai tambah, tanggung jawab tinggi, mengatur kebutuhan, penggunaan/pemanfaatan sumber daya alam dan manusia dapat optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting dan perlu dilaksanakan penelitian yang dalam hal ini menjadi alasan bahwa penelitian ini sangat diperlukan masyarakat dalam rangka proses pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan yang terkait dengan **“Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Partisipasi Masyarakat

Menurut Made dalam Siti (2011: 50), partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan. Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan (Sumaryadi, 2010).

Jadi, partisipasi dapat diartikan sebagai keikutsertaan atau peranserta seseorang atau sekelompok masyarakat dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan di masyarakat. Partisipasi dalam kegiatan Posyandu diartikan sebagai keikutsertaan anggota masyarakat dalam kegiatan yang dijalankan Posyandu, yang dalam hal ini berkaitan dengan dengan keikutsertaan dan kesadaran masyarakat untuk berkunjung ke Posyandu.

Madanijah dan Triana (2007) mengelompokkan partisipasi ibu

balita di Posyandu menjadi empat kelompok, yaitu dilihat dari kehadiran, keaktifan, penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS), dan upaya pengembangan Posyandu, seperti bantuan dana, sarana, tenaga, dan waktu serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Kehadiran ibu balita sangat mempengaruhi tingkat partisipasi ibu dalam kegiatan Posyandu. Sedangkan menurut Kasmita dalam Pratama (2016), tingkat partisipasi masyarakat di suatu wilayah dapat diukur dengan melihat perbandingan antara jumlah anak balita di daerah Posyandu (S) dan jumlah balita yang ditimbang (D) pada setiap jadwal yang ditentukan. Partisipasi ibu dalam kegiatan Posyandu dapat dilihat dari keaktifan ibu dalam pelaksanaan Posyandu di luar dan di dalam jadwal Posyandu, meliputi keikutsertaan ibu dalam penimbangan anaknya ke Posyandu dan keikutsertaan ibu untuk menggerakkan masyarakat agar ikut serta dalam kegiatan Posyandu.

Peran serta masyarakat di bidang kesehatan mempunyai kekhususan, yaitu:

Meskipun kesehatan berdampak dengan kedokteran, implementasi program kesehatan masyarakatnya berbeda jauh dengan dunia kedokteran. Kesehatan masyarakat sangat erat kaitannya dengan aspek sosial budaya masyarakat yang bersangkutan.

Bidang gerak peran serta masyarakat sangat luas dan sangat bervariasi sehingga tidak mungkin

menerapkan suatu keharusan yang sifatnya mutlak. Oleh karena itu, hal yang bisa dilakukan adalah memberikan kerangka pikir, sementara isinya diserahkan kepada aparat lokal untuk mengembangkannya.

Partisipasi masyarakat adalah ikutsertanya seluruh anggota masyarakat dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi di suatu masyarakat. Partisipasi masyarakat di bidang kesehatan berarti keikutsertaan seluruh anggota masyarakat dalam memecahkan masalah kesehatan mereka sendiri. Dalam hal ini, masyarakat sendirilah yang aktif memikirkan, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program kesehatan masyarakatnya. Institusi kesehatan hanya sekedar memotivasi dan membimbingnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Posyandu Mawar di Kelurahan Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif secara deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan Posyandu Mawar di Kelurahan Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Ogan Ilir. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval

yang disusun dengan menggunakan tabel (Sugiyono, 2015) dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan indikator partisipasi masyarakat dan pelaksanaan kegiatan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari ibu yang memiliki balita yaitu 43 responden, ibu hamil 10 responden dan lansia 30 responden yang berjumlah 83 responden dari jumlah populasi sebanyak 245 responden. Teknik digunakan adalah teknik Purposive Sampling (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu mengedit data, mengkode data, tabulasi data dan penyajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Tempat Penelitian

Kelurahan Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya merupakan salah satu bagian wilayah pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dengan memiliki luas lahan sebesar 1.8 km². Kelurahan Indralaya Mulya terdiri dari 10 (sepuluh) RT lengkap jumlah Kepala Keluarga 1353 KK. Jumlah penduduk di Kelurahan Indralaya Mulya berjumlah 6399 jiwa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 3111 dan perempuan berjumlah 3288 dan jumlah keluarga sejahtera 1 berjumlah + 535 KK, jumlah keluarga sejahtera 2 berjumlah + 565

KK dan jumlah penduduk miskin berjumlah + 273 KK. Sebagian besar penduduk di Kelurahan Indralaya Mulya bermata pencaharian/pekerjaan sebagai PNS berjumlah 267 orang, anggota TNI/POLRI berjumlah 26 orang, pedagang berjumlah 369 orang, petani berjumlah 35 orang, dan pekerja lainnya berjumlah 178 orang (Kantor Kelurahan Indralaya Mulya Tahun 2017).

Deskripsi Identitas Responden

Usia dan Jenis Kelamin Responden

Hasil penelitian yang didapat bahwa untuk golongan usia balita berada pada golongan usia 0-2 tahun yaitu sebesar 42%, golongan usia 2-4 tahun sebesar 42% dan pada golongan usia 4-6 tahun sebesar 16%. Pada usia kehamilan ibu hamil, berada pada usia kehamilan 1-3 bulan yaitu sebesar 20%, pada usia kehamilan 4-6 bulan sebesar 20% dan pada usia kehamilan 7-9 bulan sebesar 60%. Pada usia Lansia berada pada usia 45-59 tahun yaitu sebesar 53%, pada usia 60-69 tahun sebesar 37% dan pada usia >70 tahun sebesar 10%.

Pada jenis kelamin anak balita, sebagian besar berada pada laki-laki yaitu sebesar 51% dan pada perempuan sebesar 49%. Pada jenis kelamin Lansia sebagian besar berada pada perempuan sebesar 87% dan pada laki-laki sebesar 13%.

Tingkat Pendidikan Responden

Pada tingkat pendidikan ibu yang memiliki balita sebagian besar

berada pada tingkat SMP yaitu sebesar 47%, pada tingkat SMA sebesar 40% dan pada tingkat SD sebesar 13%. Pada tingkat pendidikan ibu hamil sebagian besar berada pada tingkat SMA yaitu sebesar 60%, pada tingkat SMP sebesar 40% dan tidak ada yang berada pada tingkat SD dan Diploma/PT. Pada tingkat pendidikan Lansia sebagian besar berada pada tingkat SD yaitu sebesar 67%, pada tingkat SMP sebesar 13% dan pada tingkat SMA sebesar 20%.

Pekerjaan Responden

Secara umum, diketahui bahwa pada ibu yang memiliki balita sebagian besar berada pada tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga yaitu sebesar 87% dan yang bekerja sebagai pedagang dan perawat yaitu sebesar 13%. Pada ibu hamil keseluruhan responden tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga. Pada Lansia sebagian besar tidak bekerja sebagai ibu rumah tangga dan pensiunan yaitu sebesar 70% dan yang bekerja sebagai pedagang, wiraswasta, sopir, dan buruh harian yaitu sebesar 30%.

Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat data hasil angket yang diperoleh peneliti dari 83 responden yang terbagi menjadi tiga kelompok usia yaitu 43 ibu yang memiliki balita, 10 ibu hamil, dan 30 Lansia dengan rentang usia yang sesuai dengan hasil deskripsi identitas responden penelitian. Angket ini berisikan

bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan Posyandu Mawar dan angket yang diberikan berbentuk pertanyaan yang keseluruhan berjumlah 32 item pertanyaan dan terdapat empat alternatif jawaban pada lembar angket yang penentuan tingkat partisipasinya dihitung dalam rentang waktu 3 bulan (triwulan) yaitu 3 kali, 2 kali, 1 kali dan Tidak Pernah yang dapat digunakan responden sebagai alternatif pilihan jawaban.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data hasil jawaban angket ibu yang memiliki balita yang diperoleh dari 43 responden, hasil jawaban angket ibu hamil yang diperoleh dari 10 responden dan hasil jawaban angket Lansia yang diperoleh dari 30 responden untuk melihat keseluruhan data mengenai partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan Posyandu dengan menggunakan kriteria penentuan tingkat partisipasi masyarakat (Sugiyono, 2015).

Tingkat partisipasi ibu yang memiliki balita dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Partisipasi Ibu Yang Memiliki Balita Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar Dalam 3 Bulan Terakhir

Interval Kelas (i)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
11-19 (Rendah)	1	2
20-28 (Sedang)	11	26
29-37 (Tinggi)	23	53
38-46 (Sangat Tinggi)	8	19
Jumlah	43	100

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diketahui bahwa dari 43 responden terdapat 1 responden (2%) yang memiliki partisipasi sangat tinggi dalam kunjungan ke Posyandu, 11 responden (26%) yang memiliki partisipasi tinggi dalam kunjungan ke Posyandu, 23 responden (53%) yang memiliki partisipasi sedang dalam kunjungan ke Posyandu, dan 8 responden (19%) yang memiliki partisipasi rendah dalam kunjungan ke Posyandu. Jadi dapat disimpulkan bahwa partisipasi ibu yang memiliki balita dalam mengikuti kegiatan Posyandu Mawar di Kecamatan Indralaya memiliki partisipasi tinggi dalam kunjungan ke Posyandu.

Pada ibu hamil, tingkat partisipasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Partisipasi Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar Dalam 3 Bulan Terakhir

Interval Kelas (i)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
11-19 (Rendah)	3	30
20-28 (Sedang)	5	50
29-37 (Tinggi)	2	20
38-46 (Sangat Tinggi)	-	-
Jumlah	10	100

Berdasarkan hasil tersebut, maka diketahui bahwa dari 10 responden terdapat 5 responden (50%) yang memiliki partisipasi sedang dalam kunjungan ke Posyandu, 3 responden (30%) yang

memiliki partisipasi tinggi dalam kunjungan ke Posyandu, dan 2 responden (20%) yang memiliki partisipasi rendah dan tidak ada responden yang memiliki partisipasi sangat tinggi dalam kunjungan ke Posyandu. Jadi dapat disimpulkan bahwa partisipasi ibu hamil dalam mengikuti kegiatan Posyandu Mawar di Kecamatan Indralaya memiliki partisipasi sedang dalam kunjungan ke Posyandu.

Pada Lansia, tingkat partisipasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Partisipasi Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar Dalam 3 Bulan Terakhir

Interval Kelas (i)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
10-18 (Rendah)	9	30
19-27 (Sedang)	12	40
28-36 (Tinggi)	9	30
37-45 (Sangat Tinggi)	-	-
Jumlah	30	100

Berdasarkan hasil tersebut, maka diketahui bahwa dari 30 responden terdapat 12 responden (40%) yang memiliki partisipasi sedang dalam kunjungan ke Posyandu, 9 responden (30%) yang memiliki partisipasi rendah dalam kunjungan ke Posyandu, 9 responden (30%) yang memiliki partisipasi tinggi dalam kunjungan ke Posyandu dan tidak ada responden yang memiliki partisipasi sangat tinggi dalam kunjungan ke Posyandu. Jadi

dapat disimpulkan bahwa partisipasi Lansia dalam mengikuti kegiatan Posyandu Mawar di Kecamatan Indralaya memiliki partisipasi sedang dalam kunjungan ke Posyandu.

Pembahasan

Hasil penelitian di Posyandu Mawar menunjukkan bahwa tingkat partisipasi ibu yang memiliki balita adalah tinggi pada pelaksanaan kegiatan Posyandu karena sudah adanya kesadaran akan pentingnya keberadaan Posyandu dan keinginan dari ibu untuk menjaga dan memelihara kesehatan balita dan ibu juga dapat terus memantau pertumbuhan dan perkembangan balita walaupun tidak setiap bulan mereka membawa balitanya ke Posyandu. Tingginya partisipasi ibu yang memiliki balita dikarenakan ibu yang menganggap bahwa kegiatan Posyandu yang terlaksana tidak hanya untuk melakukan penimbangan berat badan saja, tetapi banyak kegiatan yang terlaksana lainnya yang dapat membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan seperti dengan adanya pemberian vitamin dan imunisasi untuk pencegahan penyakit pada balita, penanggulangan diare dengan adanya pemberian oralit, pemberian makanan tambahan, pemeriksaan kesehatan terhadap penyakit, dan kegiatan lainnya yang terlaksana di Posyandu Mawar.

Untuk ibu hamil, tingkat partisipasi sedang dalam melakukan pemeriksaan kesehatan di Posyandu/Puskesmas. Temuan di

lokasi penelitian, peneliti melihat bahwa ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kesehatan kehamilannya di Bidan sekitar tempat tinggal mereka menganggap bahwa pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Posyandu Mawar/Puskesmas sama saja, hanya berbeda waktu pelaksanaan kegiatan kesehatan karena jika di Bidan, ibu hamil dapat secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan kehamilannya, kapanpun mereka membutuhkan bantuan, mereka akan memanggil Bidan dan mengunjunginya kapanpun.

Selain itu untuk lansia, tingkat partisipasi sedang, karena sebagian dari Lansia sudah ikutserta dalam mengikuti senam Lansia pada saat pelaksanaan kegiatan Posyandu dan melakukan pemeriksaan kesehatannya di Posyandu Mawar. Peneliti melihat semakin bertambahnya usia lansia maka semakin rendah tingkat kunjungan ke posyandu karena Lansia yang telah memasuki usia 60 ke atas akan lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama keluarga dan malas untuk berjalan keluar rumah mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat seperti kegiatan Posyandu. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dita (2015) yang meneliti tentang Faktor Dominan Lansia Aktif Mengikuti Kegiatan Posyandu di Dusun Ngentak, menunjukkan bahwa usia yang semakin bertambah membuat lansia tidak bisa aktif dalam kegiatan posyandu lansia. Pertambahan usia

akan menimbulkan perubahan-perubahan pada struktur dan fisiologis sehingga menimbulkan kemunduran pada fisik dan psikis lansia.

Adapun pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Posyandu sudah baik untuk masyarakat sekitar. Peneliti melihat pada saat kegiatan pemeriksaan kesehatan lansia dan terdapat lansia yang mengalami masalah penyakit setelah mendapatkan pemeriksaan, maka akan langsung mendapat rujukan dari Bidan untuk membawa lansia tersebut ke Puskesmas dengan didampingi oleh Kader Posyandu Mawar. Selain itu, ibu yang memiliki balita, ibu hamil maupun lansia yang bertanya dan melakukan konsultasi kesehatannya di Posyandu Mawar, mendapat respon yang baik dari Bidan dalam membantu memberikan solusi yang terbaik bagi kesehatan mereka maupun kader posyandu yang juga bertugas menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam membantu menunjang pelayanan kesehatan untuk balita, ibu hamil dan lansia.

Pada pengetahuan responden, peneliti melihat bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh responden penelitian akan pentingnya posyandu masih dikategorikan tidak terlalu baik karena masyarakat belum paham akan pentingnya posyandu dalam upaya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Sebagian masyarakat masih menganggap bahwa kegiatan

yang penting untuk diikuti hanya seperti penimbangan berat badan, pemeriksaan kesehatan, pemantauan gizi sehat, senam lansia, dan pemberian obat-obatan dan imunisasi. Namun pada kegiatan penyuluhan kesehatan, hanya sedikit masyarakat yang ikutserta hadir mendengarkan materi yang diberikan oleh Bidan atau Petugas Kesehatan dikarenakan mereka masih adanya anggapan bahwa kegiatan tersebut tidak terlalu penting untuk diikuti oleh masyarakat, padahal materi yang diberikan pada kegiatan penyuluhan tersebut sangat bermanfaat dan berguna untuk diterapkan di lingkungan mereka seperti adanya kegiatan penyuluhan kesehatan yang diberikan tersebut tentang pola menjaga asupan makan yang baik dan perilaku hidup bersih dan sehat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat terlihat pada pelaksanaan kegiatan ibu yang memiliki balita, ibu hamil dan lansia dalam melakukan pemeriksaan kesehatan di Posyandu Mawar Kecamatan Indralaya. Tingkat partisipasi ibu yang memiliki balita adalah baik karena ibu yang memiliki balita sudah memiliki kesadaran akan pentingnya keberadaan Posyandu di lingkungan mereka dalam meningkatkan dan

memantau pertumbuhan dan perkembangan balita.

Selain itu, tingkat partisipasi pada ibu hamil adalah cukup dalam melakukan pemeriksaan kehamilan di Posyandu/Puskesmas walaupun masih ada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilannya ke Bidan, dikarenakan kegiatan Posyandu Mawar yang hanya terlaksana satu bulan sekali.

Tingkat partisipasi pada lansia adalah sedang, karena masih adanya lansia yang berada pada usia di bawah 60 tahun turut ikutserta dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu dan melakukan pemeriksaan kesehatannya ke Posyandu Mawar dan lansia yang telah memasuki umur 60 ke atas akan lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah daripada mengikuti kegiatan di luar rumah.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bagi Masyarakat

Diharapkan untuk lebih meningkatkan partisipasinya terhadap kegiatan posyandu dengan cara selalu rutin melakukan kunjungan ke Posyandu

Bagi Bidan Desa/Kader Posyandu/Petugas Kesehatan

Diharapkan perlu lebih ditingkatkannya pemberian pelayanan kesehatan dan

pembelajaran pelayanan kesehatan misalnya dengan membuat posyandu nyaman dengan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan posyandu

Bagi Pendidikan Luar Sekolah

Diharapkan dapat memberikan motivasi dan dukungan dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat yang masih memiliki tingkat partisipasi rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Umar Fahmi. (2016). *Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Adisasmito, Wiku. (2010). *Sistem Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astuti, Siti Irene. (2015). *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dhamayanti, Y., & Suparno, S. (2015). Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 107-121.
- Edberg, Mark. (2009). *Buku Ajar Kesehatan Masyarakat: Teori Sosial dan Perilaku*. Diterjemahkan oleh Anwar Hasan, dkk. Jakarta: EGC.

- Estuti, Hanura Deasy. (2014). *Partisipasi Masyarakat Dalam Layanan Posyandu Terhadap Pertumbuhan Balita*. Belia 3(2).
- Holistik, J. (2016). Jurnal Holistik, Tahun IX No. 18/ Juli - Desember 2016, (18).
- Ibu, A. K., Bayi, A. K., Balita, A. K., Posyandu, J., & Posyandu, K. (n.d.). *Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak Melalui Gerakan Posyandu*.
- Ii, B. A. B., & Posyandu, A. (2007). Hubungan Pekerjaan Pengetahuan, Evie Purwati, Fakultas Ilmu Kesehatan UMP, 2016, 27–61.
- Istikhomah, Henik, dkk. (2015). *Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Posyandu*. Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Buku Ajar Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Kurniawati, D. P., Supriyano, B., & Hanafi, I. (2013). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto). Jurnal Administrasi Publik, I(4), 9–14.
- Maryatun, dkk. (2014). Hubungan Pengetahuan Tentang Posyandu Lansia Dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Mengikuti Posyandu Lansia di RW III Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia. Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Masruroh, Maftuchah. (2016). Hubungan Antara Motivasi Lansia Dengan Kepatuhan Dalam Berkunjung Ke Posyandu Lansia Di Desa Kedung Gading. Jurnal. Kendal.
- Mubarak, Wahit Iqbal. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priskila, D., & Bantarti, W. (n.d.). Partisipasi Kader Lansia Dalam Memberikan Pelayanan di Posyandu Lansia (Studi Kasus Pada Posyandu Lansia RW 11, di Kelurahan Malaka Jaya, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur).
- Setyorini, Catur & A. Mulyani. (2011). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Peranan Posyandu Dalam Pemantauan Pertumbuhan Bayi Balita Di Posyandu Kartini 6*. Jurnal Nasional. Klaten.
- Sudarma, Momon. (2008). *Sosiologi Untuk Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Sugiyono. (2015). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Dan Pengembangan: Research and Development/R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Survei Demografi Kesehatan Indonesia. (2007). Angka Kematian Bayi. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Walalangi, R. G. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Masyarakat Di Posyandu Kelurahan Lahendong. Jurnal Nasional. Tomohon Selatan: Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Manado.
- Yanti. (2016). Pengetahuan, Dana Insentif, Sarana Dan Prasarana Dengan Partisipasi Kader Dalam Pelaksanaan Posyandu. ISSN: 2338-6371.
- Yuviska, I. A. & Wulan Rometa. (2014). *Hubungan Pengetahuan Dengan Partisipasi Ibu Dalam Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamaju Teluk Betung*. Jurnal Kebidanan. Bandar Lampung.